

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak usia toddler memiliki karakteristik tersendiri dalam berbagai ranah pertumbuhan dan perkembangannya. Pertumbuhan dan perkembangan biologis. Secara umum pertumbuhan baik dari segi berat maupun tinggi badan berjalan cukup stabil atau lambat. Anak usia toddler adalah anak usia 12 ± 36 bulan (1 ± 3 tahun) pada periode ini merupakan konsumen pasif, artinya anak menerima makanan dari apa yang disediakan ibunya (Uripi dalam Kusumawardani 2015).

Picky eater ini paling jelas dalam pengembangan perilaku makan anak yaitu picky eater atau pilih-pilih makan. Kenyataan dinegara kita sangat sering dihadapkan dengan gugup dan cemas orang tua menekankan kebutuhan untuk beberapa nafsu makan anak. Sebagian besar orang tua sangat khawatir tentang penampilan fisik dan pandangan anak, meskipun pada pengukuran antropometrik, mereka dapat diklasifikasikan sebagai anak-anak normal gizi.(Dewi gayatri 2015)

Fenomena sulit makan pada anak sering menjadi masalah bagi orangtua atau pengasuh anak. Faktor kesulitan makan pada anak inilah yang sering dialami oleh sekitar 25% pada usia anak. Sebuah tinjauan pustaka menunjukkan bahwa 50% dari anak berusia 18-23 bulan

diidentifikasi sebagai picky eater. Didapatkan prevalensi kesulitan makan sebesar 33,6% pada anak usia toodler. Sebagian besar 79,2% telah berlangsung lebih dari 3 bulan dan berlangsung lama sehingga sering dianggap biasa dan akibatnya dapat timbul komplikasi dan gangguan tumbuh kembang pada anak. Komplikasi yang ditimbulkan adalah seperti kekurangan kalori, protein, vitamin, dan mineral. Jika masalah ini dibiarkan akan mengganggu proses metabolisme dan fungsi tubuh anak sehingga kekuranggizi adalah resiko yang paling jelas akibat dari sulit makan pada anak. Indikator mengenai status gizinya bisa terbaca dari berat badan dan tinggi badan yang berada di bawah standar(Multiply, 2017).

Mengacu pada data tersebut, masalah sulit makan pada anak perlu ditangani dan tentunya hal ini menjadi masalah tersendiri bagi orang tua karena orang tua menyadari betapa pentingnya kebutuhan untuk membentuk kebiasaan makan sehat sejak dini dalam kehidupan serta hubungan antara gizi buruk dengan kondisi kesehatan yang merugikan serta dapat menimbulkan komplikasi dan gangguan tumbuh kembang lainnya pada anak. Salah satu keterlambatan penanganan masalah tersebut adalah pemberian vitamin tanpa mencari penyebabnya sehingga kesulitan makan tersebut terjadi berkepanjangan. Akhirnya orang tua berpindah-pindah untuk mencari pengobatan tetapi masalah tersebut tidak membaik. Terlebih lagi pada anak usia toddler yang sedang menapaki tahapan golden period,

kekhawatiran orang tua memuncak ketika anak menunjukkan sikap picky eater dalam masalah makan (Fisher & Birch, 2015).

Selain itu anak yang picky eater (pilih-pilih makan) dalam waktu yang lama akan mengalami gangguan pertumbuhan yang ditandai dengan berat badan dan tinggi badan kurang atau kesulitan untuk meningkatkan berat badan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik meneliti tentang Perilaku picky eater dan status gizi pada anak toddler.

1.2 Rumusan Masalah

''Berdasarkan uraian latar belakang di atas, Bagaimanakah Perilaku picky eater dan status gizi pada anak toddler?''.

1.3 Tujuan Literatur Review

1.3.1 Tujuan Umum

''Tujuan Literature Review ini adalah untuk mengidentifikasi tentanng Perilaku picky eater dan status gizi pada anak toddler''

1.4 Manfaat Literatur Review

1. Masyarakat

Perkembangan ilmu dan Membudayakan penerapan tentanng Perilaku picky eater dan status gizi pada anak toddler''

2. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Sebagai salah satu sumber informasi dan referensi bagi pelaksanaan penelitian dalam bidang keperawatan tentang Perilaku picky eater dan status gizi pada anak toddler.

3. Penulis

''Memunyai pengalaman dalam mengumpulkan jurnal untuk melakukan studi literatur''